

BAB III

Metode Penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris, yang berarti bahwa data lapangan menjadi sumber utama, terutama melalui hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.³² Dalam konteks studi ini, pendekatan empiris digunakan untuk menggali dan memahami praktik sewa jasa domba Dorper pejantan di Dusun Tangkulan, Padangan.

Melalui wawancara dengan penyedia jasa dan pengamatan langsung terhadap proses yang ada di lapangan, peneliti dapat memperoleh gambaran konkret mengenai bagaimana akad tersebut dilaksanakan, bagaimana mekanisme pembayarannya, serta bagaimana masyarakat memahami dan memaknai praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan empiris sangat relevan dan penting dalam studi kasus ini karena memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan berbasis realitas sosial yang aktual.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan melihat dan mengamati gejala-gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat.³³ Dalam hal ini,

³² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010). 280

³³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 39.

praktik sewa jasa domba Dorper pejantan di Dusun Tangkilan dikaji berdasarkan data lapangan melalui wawancara dan observasi, untuk memahami bagaimana masyarakat melaksanakan dan memaknai akad tersebut dalam kehidupan sosial mereka.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai observer. Peneliti melakukan observasi langsung ke peternak domba Dorper di Tangkilan Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada pemilik ternak domba dorper yang berfungsi sebagai informan yang dapat memberikan penjelasan dan data yang akurat sebagai bahan dalam penelitian ini. Selama penelitian berlangsung, informan juga mengetahui akad keberadaan peneliti dengan melakukan pertemuan dengan tanya jawab langsung.

D. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di peternakan Domba Dorper di wilayah Tangkilan Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat dilaksanakannya praktik sewa jasa pejantan domba Dorper yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat mengamati secara nyata proses sewa-menyewa yang terjadi, serta melakukan wawancara dengan para pelaku usaha ternak dan masyarakat sekitar guna memperoleh data yang mendalam dan relevan sesuai dengan

tujuan penelitian. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana praktik tersebut dijalankan dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat.

E. Sumber Data.

Dalam penelitian penulis mengambil dua macam sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

a) Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang di ambil secara langsung melalui hasil wawancara.³⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer disini adalah segala data-data dan informasi yang diperoleh dari sewa jasa perkawinan domba dorper.

b) Sumber Data sekunder

Sumber Data skunder merujuk pada informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya.³⁵ Dengan kata lain, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap bagi data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai jenis informasi seperti buku, jurnal, majalah, dan sumber lain yang relevan dengan akad Ijarah.

³⁴ Bambang Sanggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

³⁵ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

F. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah proses pengabdian data untuk keperluan peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) Observasi

Metode observasi merupakan metode dan Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap gejala atau fenomena yang terdapat pada objek yang diteliti.³⁶ Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengambil data dari sumber primer maupun sekunder serta melihat secara langsung kondisi nyata mengenai sewa jasa perkawinan domba dorper.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tepat guna mendukung proses pemecahan masalah tertentu, sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam bentuk paling dasar, wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan disampaikan secara langsung kepada individu terkait topik penelitian dan disampaikan secara langsung kepada individu terkait topik penelitian. Peneliti kemudian mencatat jawaban-jawaban yang diberikan.³⁷

³⁶ Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cita, 1998). 202.

³⁷ Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif Edisi 1-3*, Jakarta: Rajawali Press, 2012. 49.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan isu yang sedang diteliti. Dengan cara ini, peneliti data memperoleh data yang komperhensif, sah, dan tidak hanya berdasarkan asumsi.³⁸ Dalm konteks ini, calon peneliti mengumpulkan berbagai dokumen serta mengambil gambar yang relevan dengan topik dan permasalahan penelitian secara mendetail. Alat-alat yang digunakan untuk dokumentasi meliputi kamera, perekam suara, catatan, dan perangkat lainnya. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dengan masalah penelitian, termasuk konsep-konsep seperti ijarah dan hukum sewa jasa perkawinan hewan dalam hukum Islam.

G. Pengekasan Keabsahan Data

Pengekasan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang terkumpul. Adapun langkah langkah yang akan digunakan peneliti dalam pengekasan keabsahan data penelitian yakni sebagai berikut:

a) Ketekunan dan pengamatan

Tujuan dari ketekunan dan pengamatan daam penelitian yaitu untuk memperoleh pengamatan yang akurat dan sistematis, sehingga dapat memberikan penjelasan yang tepat mengenai

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cetakan 14, (Bandung: Alfabeta. 2012), 204.

data yang dikumpulkan. Dalam konteks ini, peningkatan ketekunan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail terkait Tinjauan Hukum Islam terhadap Sewa Jasa Perkawinan Domba Dorper di Tangkulan Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

b) Kecakupan Referensi

Kecukupan referensi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, termasuk subjek, buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin sumber data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan dan keakuratan data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, atau waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan kebenarannya. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi digunakan dengan memanfaatkan data dari hasil wawancara, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi yang relevan sebagai pembanding.

Tujuan utama dari triangulasi adalah untuk menghindari bias informasi dan meningkatkan validitas data. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dengan peternak akan dibandingkan dengan pengamatan langsung terhadap praktik sewa jasa domba Dorper, serta dengan dokumen atau catatan yang dimiliki oleh pihak terkait, seperti bukti pembayaran atau perjanjian lisan yang diakui oleh masyarakat. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data, penginderaan, dan penyusunan transkrip serta materi lain yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap data tersebut, sehingga dapat menyajikannya dengan lebih jelas kepada orang lain mengenai temaun yang diperoleh di lapangan. Melalui analisi data, peneliti dapat menarik kesimpulan spesifik dari kebenaran umum terkait suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada peristiwa-peristiwa lain yang menunjukkan indikasi serupa. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa metode untuk memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan hasil bacaan dari berbagai buku. Metode-metode ini mencakup:

a) Metode Reduksi Data

Proses yang bertujuan untuk merangkum informasi penting dari catatan-catatan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Dengan melakukan reduksi, data yang telah keluar akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Pada dasarnya, proses reduksi data berlangsung hingga tahap penulisan laporan akhir penelitian.

b) Metode Penyajian Data

Metode penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dengan baik, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitian. Selanjutnya, penyajian data ini akan dijelaskan dalam bentuk laporan yang sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

c) Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu kegiatan yang menyajikan ringkasan dari analisis atau pembahasan sebuah cerita. Peneliti perlu mencapai Kesimpulan yang mencakup makna dan kebenaran yang disepakati dalam konteks lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diuji untuk memastikan kebenaran, relevansi, dan kekuatan argument yang diajukan.

I. Tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Tahap pra-lapangan mencakup beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan, antara lain: merancang penelitian, menentukan Lokasi penelitian, mengurus izin yang di perlukan, melakukan penilaian dan eksplorasi kondisi lapangan, menyiapkan peralatan penelitian, serta mempersiapkan diri dan menjaga etika selama proses penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan merupakan fase inti dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti langsung terlibat di lapangan dengan melakukan berbagai kegiatan, seperti memahami konteks penelitian dan melakukan persiapan yang diperlukan. Setelah itu, peneliti memasuki area penelitian untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selama proses ini, peneliti juga mencatat data sesuai dengan gejala atau fenomena yang ditemukan di lapangan.
- 3) Tahap analisis data mencakup beberapa proses, yaitu analisis data itu sendiri, penafsiran yang diperoleh, serta verifikasi keabsahan data yang telah dikumpulkan.
- 4) Tahap penulisan laporan, merupakan langkah yang telah dilakukan setelah penelitian di lapangan selesai. Proses ini mencakup penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan

pembimbing mengenai temuan yang ada, serta melakukan perbaikan pada hasil.